

Analisis Pengaruh Dan Kontribusi-Sektor-Pariwisata-Terhadap Pendapatan-Asli-Daerah (PAD)-Provinsi-D.I.Yogyakarta-2012-2021

Rahmawati Dwi Putri
Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
19011010123@student.upnjatim.ac.id

Kiky Asmara
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
kikiasmara.ep@upnjatim.ac.id

Article's History:

Received 13 Agustus 2023; Received in revised form 24 Agustus 2023; Accepted 11 September 2023; Published 1 Oktober 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Putri, R. D., & Asmara. K. (2023). Analisis Pengaruh Dan Kontribusi-Sektor-Pariwisata-Terhadap Pendapatan-Asli-Daerah (PAD)-Provinsi-D.I.Yogyakarta-2012-2021. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (5). 1829-1837. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1438>

Abstrak

Suatu negara membutuhkan sumber pendapatan untuk meningkatkan sumber daya ekonomi dan melaksanakan program pembangunan, yaitu Pendapatan Asli Daerah. Provinsi D.I.Yogyakarta merupakan tujuan wisata populer. Pariwisata memiliki peran dalam pembangunan suatu negara seperti sumber devisa dan pajak. Pengamatan ini bertujuan untuk menguji pengaruh serta kontribusi dari pajak hotel, pajak hiburan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga serta retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2021. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan pajak hotel memiliki pengaruh signifikan, namun pajak hiburan, retribusi tempat rekreasi & olahraga, dan retribusi tempat penginapan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2021. Dalam hal kontribusinya pajak hotel memiliki kontribusi yang sangat besar, sementara pajak hiburan, retribusi tempat rekreasi & olahraga, serta retribusi tempat penginapan memiliki kontribusi yang kecil terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2021. Secara parsial pajak hotel dan retribusi tempat rekreasi & olahraga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah sedangkan pajak hiburan dan retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2021.

Keywords : Sektor Pariwisata, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pajak Daerah, Retribusi Daerah

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang menganut sistem pemerintahan desentralisasi, yaitu pemberian wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Menurut (Mardiasmo, 2018) "Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan Pendapatan Asli Daerah lain-lain yang sah". Sedangkan menurut (Anggoro, 2017), "Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah atas pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki pemerintah daerah". Dalam penyelenggaraan pemerintah, setiap daerah memiliki hak dan kewajibannya masing-masing dalam mengatur urusan negara, termasuk meningkatkan keberhasilan dan ketepatan dalam penyelenggaraan dan pelayanan publik. Pemerintah memerlukan pendapatan yang cukup tinggi untuk dapat membiayai program-program pembangunan. Sumber pendanaan pemerintah dapat berasal dari Pendapatan Asli Daerah, dengan pajak daerah dan retribusi daerah sebagai penyumbang terbesar pendapatannya daerah.

Provinsi D.I. Yogyakarta merupakan salah satu dari provinsi di negara kita yang sangat populer sebagai tempat berlibur atau rekreasi di kalangan umum, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan perekonomian di Provinsi DIY dengan mendorong partisipasi dan mendukung pariwisata. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah tentu saja bisa membawa banyak keuntungan bagi masyarakat yaitu secara *social*, *economy*, dan *culture*. Akan tetapi, jika pembangunan tidak direncanakan dan dikelola dengan baik, akan menumbuhkan beberapa masalah atau bahkan menyulitkan masyarakat. Pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame dan pajak parkir merupakan penerimaan pajak daerah sektor pariwisata, sedangkan retribusi daerah dari sektor pariwisata dapat berasal dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan, retribusi terminal dan retribusi pelayanan kepelayaran.

Tabel 1. Penerimaan PAD Sektor Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2021

Tahun	Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata
2012	153,174,399,477
2013	188,839,015,344
2014	236,955,587,690
2015	266,993,359,315
2016	353,913,365,540
2017	423,146,610,814
2018	475,320,932,101
2019	606,468,910,587
2020	285,748,213,791
2021	332,683,753,244

Sumber: Statistik Kepariwisataan Provinsi D.I.Yogyakarta, 2022

Tabel diatas menunjukkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Yogyakarta mencapai pendapatan tertinggi sebesar Rp. 606miliar di tahun 2019, namun pendapatan terendahnya sebesar Rp. 153miliar pada tahun 2012. Walaupun terjadi pandemic Covid-19 dalam beberapa tahun terakhir yang mengakibatkan penurunan terutama kegiatan sektor pariwisata, pemerintah setempat tetap mengoptimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah melalui pendapatan yang memberikan partisipasi terbesar sektor pariwisata. Hal ini dilakukan melalui system online seperti transaksi di perhotelan, restoran, tempat hiburan, parkir, tempat pesanggrahan, tempat rekreasi, tempat pelayanan kepelayaran dan lain-lainnya.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memberikan gambaran serta penjelasan mengenai pengaruh serta kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi D.I.Yogyakarta dari tahun 2012 hingga 2021. Variabel penelitian yang digunakan dalam antara lain Pendapatan Asli Daerah (Y), Pajak Hotel (X1), Pajak Hiburan (X2), Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga (X3), dan Retribusi Tempat Penginapan atau Pesanggrahan atau Villa (X4) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data runtun waktu (*time series*) dari tahun 2012 sampai dengan 2021. "Data *time series* (runtun waktu) dapat didefinisikan sebagai himpunan observasi penelitian data teratur dalam waktu (Hanke&Wichern, 2005).

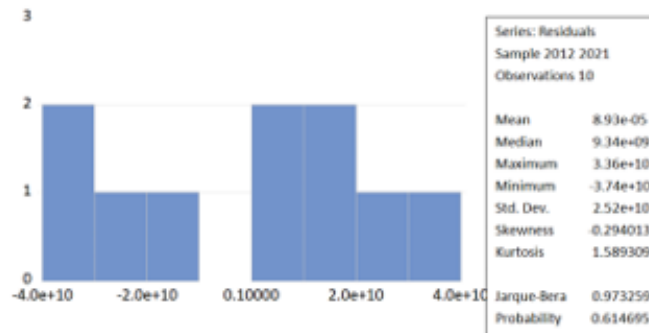
Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier, yang merupakan model regresi melibatkan lebih dari satu variabel independent (Ghozali, 2018). Program yang digunakan dalam pengolahan data atau perangkat lunak data adalah Eviews 12. Dalam riset yang dilakukan kali ini, pengkaji menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) serta Statistik Kepariwisataan pemerintah Provinsi D.I.Yogyakarta periode 2012-2021.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas



Sumber: Data Olah Data Eviews 12, 2022

Hasil pengujian normality diatas menjelaskan jika nilai Jarque-Bera menunjukkan angka 0.973259 dengan probabilitasnya adalah 0.614695 yang artinya >0.05 (nilai signifikansi). Sehingga hasil akhir data yang didapat pada riset ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.63E+21	14.26725	NA
X1_PAJAKHOTEL	0.201987	54.09304	8.690302
X2_PAJAKHIBURAN	7.887448	35.13574	7.868164
X3_RETIBUSITEMPATREKREASIOLAHRAGA	9846.799	12.53636	3.304491
X4_RETIBUSITEMPATPENGINAPAN	17710.32	52.68351	5.471700

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12, 2022

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diatas, menunjukkan masing-masing variabel penelitian memiliki nilai VIF (Variance Inflation Factor) <10 . Sehingga, hasil pengujian pada data tidak terdeteksi gejala multikolinearity.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

F-statistic	1.199111	Prob. F (4,5)	0.4139
Obs *R-squared	4.896107	Prob. Chi-Square (4)	0.2981
Scaled explained SS	1.052352	Prob. Chi-Square (4)	0.9018

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12, 2022

Hasil pengujian menggunakan Uji Glejser diatas, menunjukkan nilai Prob. Chi-Square(4) menunjukkan nilai 0.2981 yang mengartikan bahwa >0.05 (nilai signifikan). Dalam hal ini sudah dibuktikan jika model regresi tidak terdapat adanya deteksi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

F-statistic	0.912217	Prob. F (2,3)	0.4904
Obs *R-squared	3.781654	Prob. Chi-Square (2)	0.1509

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12, 2022

Berdasarkan uji Breusch-Godfrey LM diatas, menunjukkan hasil uji autokorelasi pada Prob. Chi-Square(2) menunjukkan angka sebesar 0.1509 atau diatas tingkat kepercayaan >5%. Maka artinya dalam uji tersebut data memenuhi asumsi lolos pengujian autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.78E+10	4.04E+10	1.430534	0.2120
X1 PAJAKHOTEL	1.863926	0.449429	4.147319	0.0089
X2 PAJAKHIBURAN	-0.880465	2.808460	-0.313505	0.7666
X3 RETRIBUSITEMPATREKREASIOLAHRAGA	104.3957	99.23104	1.052047	0.3409
X4 RETRIBUSITEMPATPENGINAPAN	-74.07358	133.0801	-0.556609	0.6018

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12, 2022

Setelah dilakukan pengujian pada Tabel 6, maka persamaan yang dapat dituliskan adalah:

$$Y = \beta_0 5.77695 + \beta_1 1.863926 + \beta_2 0.880465 + \beta_3 104.3957 + \beta_4 74.07358 + e$$

β_0 = Intersep

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

e= Error

Y= Pendapatan Asli Daerah (Miliar)

X1= Pajak Hotel (Miliar)

X2= Pajak Hiburan (Miliar)

X3= Retribusi Tempat Rekreasi&Olahraga (Juta)

X4= Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa (Juta)

Hasil dari koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai dari konstanta 5.77695 memberikan pernyataan jika variabel terikat tidak dipengaruhi oleh variabel antededen, sehingga PAD akan mengalami penurunan sebesar 5.77695%.
- Nilai koefisien dari variabel X1 adalah 1.863926, yang menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada X1 sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan pada variabel Y sebesar 1.863926% dengan dugaan bahwa variabel independent lain adalah konstan. Koefisien variabel X1 memiliki nilai positif, sehingga X1 memiliki hubungan yang positif dengan Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Nilai koefisien dari variabel X2 adalah -0.880465 menyatakan jika terjadi kenaikan variabel X2 sebesar 1% maka terjadi penurunan pada PAD sebanyak -0.880465% dengan anggapan jika variabel independent lain adalah konstan. Koefisien variabel X2 memiliki nilai negative yang disimpulkan bahwa X2 memiliki hubungan negative dengan Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Nilai koefisien variabel X3 adalah 104.3957 yang memberikan hasil bahwa apabila terjadi peningkatan pada X3 sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan pada PAD sebanyak 104.3957% dengan perkiraan bahwa variabel independent lain adalah konstan. Koefisien variabel X3 memberikan nilai positif, sehingga X3 memiliki hubungan positif dengan Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Nilai koefisien dari variabel X4 adalah -74.07358 yang membuktikan jika terjadi kenaikan variabel X4 sebesar 1% maka juga terjadi penurunan PAD sebanyak -74.07358% dengan pernyataan jika variabel independent lain adalah konstan. Koefisien variabel X4 memiliki nilai negative sehingga X4 terdapat

hubungan yang negative dengan Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Uji Statistik T

T-tabel

$$= \frac{\alpha}{2}; n-k-1$$

$$= \frac{\alpha}{2}; 10-4-1$$

$$= 0.05/2; 5$$

$$= 0.025; 5$$

$$T\text{-tabel} = 2.57058$$

Keterangan:

N= sampel (jumlah tahun yang diteliti dalam penelitian)

K= jumlah variabel

α = tingkat signifikansi 0.05

Tabel 7. Uji T (Uji Parsial)

Variabel	t-Hitung	t-Tabel ($\alpha=0.05$)	Probabilitas	Keterangan
X1 PAJAKHOTEL	4.147319	2.57058	0.0089	Signifikan
X2 PAJAKHIBURAN	-0.313505	2.57058	0.7666	Tidak Signifikan
X3 RETRIBUSITEMPATREKREASIOLAHRAGA	1.052047	2.57058	0.3409	Signifikan
X4 RETRIBUSITEMPATPENGINAPAN	-0.556609	2.57058	0.6018	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12, 2022

a. Pengujian Variabel X1 Terhadap Variabel Y

Berdasarkan pengujian analisis regresi linier berganda diatas, hasil dari t-Statistic sebesar 4.147319. Didapat bahwa t-tabel sebesar 2.57058 sehingga $4.147319 > 2.57058$, dengan nilai probability sebesar $0.0089 < 0.05$. Sehingga variabel pajak hotel berpengaruh signifikan dengan Pendapatan Asli Daerah.

b. Pengujian Variabel X2 Terhadap Variabel Y

Berdasarkan pada pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier diatas, hasil dari t-Statistic adalah sebesar 0.13505. Diketahui bahwa t-tabel sebesar 2.57058 sehingga $0.13505 < 2.57058$, nilai probability sebesar $0.7666 > 0.05$ sehingga variabel pajak hiburan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

c. Pengujian Variabel X3 Terhadap Variabel Y

Berdasarkan pada pengujian diatas menunjukkan hasil dari t hitung sebesar 1.052047 sedangkan t tabel menunjukkan angka 2.57058 sehingga $1.052047 < 2.57058$, dan probability $0.3409 > 0.05$ sehingga kesimpulannya adalah variabel retribusi tempat rekreasi&olahraga tidak terdjadi adanya pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

d. Pengujian Variabel X4 Terhadap Variabel Y

Berdasarkan pengujian pada tabel analisis regresi linier berganda diatas, hasil dari t-hitung adalah 0.556609. T-tabel menunjukkan hasil sebesar 2.57058 sehingga $0.556609 < 2.57058$, dengan nilai probability yang menunjukkan sebesar $0.6018 > 0.05$ sehingga variabel retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

R-squared	0.966876	Mean dependent var	3.32E+11
Adjusted R-squared	0.940375	S.D dependent var	1.38E+11
S.E. of regression	3.38E+10	Akaike info criterion	51.63271
Sum squared resid	5.72E+21	Schwarz criterion	51.78400
Log likelihood	-253.1635	Hannan-Quinn criter	51.46674
F-statistic	36.48579	Durbin-Watson stat	2.812092
Prob (F-statistic)	0.000682		

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12, 2022

Uji R² diaplikasikan guna mengevaluasi sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependent (Ghozali, 2018) . Berdasarkan pada tabel 8. nilai Adjusted R-squared menunjukkan angka 0.940375 yang artinya variabel independent (yang mempengaruhi) dapat menjelaskan variabel dependen (yang dipengaruhi) sebesar 94.04%. Sedangkan sisanya sebesar 5.96% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Nilai 5.96% tersebut diperoleh berdasarkan pada perhitungan 100%-94.04%.

Analisis Kontribusi

$$\text{Kontribusi} = \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan:

X = Variabel prediktor (variabel independent)

Y = Variabel output (variabel dependetn)

Adapun kriteria yang digunakan, ialah:

Tabel 9. Kriteria Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Prosentase	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,00% - 20%	Kurang
20,00% - 30%	Sedang
30,00% - 40%	Cukup Baik
40,00% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Dipdagri, Kemendagri No. 690.900.327

Kontribusi Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Tabel 10. Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD Sektor Pariwisata Provinsi D.I.Yogyakarta 2012-2021

Tahun	PAD Sub S sektor Pariwisata Provinsi DIY 2012-2021 (Miliar)	Pajak Hotel (Miliar)	Kontribusi (%)	Kategori
2012	153,174,399,477	56,434,525,779	36.84	Cukup Baik
2013	188,839,015,344	69,305,645,688	36.70	Cukup Baik
2014	236,955,587,690	131,809,031,313	55.63	Sangat Baik
2015	266,993,359,315	147,086,047,469	55.09	Sangat Baik
2016	353,913,365,540	183,346,414,378	51.81	Sangat Baik
2017	423,146,610,814	216,568,756,222	51.18	Sangat Baik
2018	475,320,932,101	251,723,368,267	52.96	Sangat Baik
2019	606,468,910,587	284,165,360,891	46.86	Baik
2020	285,748,213,791	126,975,010,572	44.44	Baik
2021	332,683,753,244	135,498,528,901	40.73	Baik

Sumber: Statistik Kepariwisataaan BPKAD Provinsi D.I.Yogyakarta 2022 (diolah)

Dari Tabel 10. setelah dilakukan penelitian terhadap variabel X1, dijabarkan bahwa pendapatan rata-rata kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Yogyakarta diatas rata-rata yaitu 30%-50%, sehingga dapat dikatakan jika kontribusinya sangat baik. Pada tahun 2019-2021, diakibatkan oleh adanya pandemic Covid-19 kontribusi pajak hotel mengalami ditetapkan dengan angka 46.86% dan memiliki kriteria baik. Kontribusi tertinggi berada pada tahun 2014 sebesar 55.63%. Secara keseluruhan, kesimpulan yang didapat adalah pajak hotel dikatakan sudah cukup baik untuk berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah, hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak hotel dan penggalan terhadap potensinya yang dilakukan oleh pemerintah sudah cukup baik dan maksimal.

Tabel 11. Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap PAD Sektor Pariwisata Provinsi D.I.Yogyakarta 2012-2021

Tahun	PAD Sub Sektor Pariwisata Provinsi DIY 2012-2021 (Miliar)	Pajak Hiburan (Miliar)	Kontribusi (%)	Kategori
2012	153,174,399,477	8,910,404,862	5.82	Sangat Kurang
2013	188,839,015,344	12,923,919,117	6.84	Sangat Kurang
2014	236,955,587,690	15,611,645,197	6.59	Sangat Kurang
2015	266,993,359,315	18,672,116,225	6.99	Sangat Kurang
2016	353,913,365,540	25,819,124,353	7.30	Sangat Kurang
2017	423,146,610,814	31,771,973,336	7.51	Sangat Kurang
2018	475,320,932,101	33,434,555,495	7.03	Sangat Kurang
2019	606,468,910,587	35,921,137,137	5.92	Sangat Kurang
2020	285,748,213,791	12,612,666,002	4.41	Sangat Kurang
2021	332,683,753,244	3,108,155,062	0.93	Sangat Kurang

Sumber: Statistik Kepariwisata BPAD Provinsi D.I.Yogyakarta 2022 (diolah)

Kemudian pengujian dilakukan pada variabel X2 yang dijabarkan pada tabel 9. dengan *average* yang memberikan angka dibawah 10% dapat dikatakan pajak hiburan memiliki kontribusi yang sangat kurang terhadap PAD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah terus mengalami kenaikan maupun peburunan. Kontribusi pajak hiburan terendah pada tahun 2022 dengan kontribusinya yang menunjukkan angka sebesar 0.93%.

Tabel 12. Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Terhadap PAD Sektor Pariwisata Provinsi D.I.Yogyakarta 2012-2021

Tahun	PAD Sub Sektor Pariwisata Provinsi DIY 2012-2021 (Miliar)	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga (Juta)	Kontribusi (%)	Kategori
2012	153,174,399,477	173,233,000	0.11	Sangat Kurang
2013	188,839,015,344	189,160,000	0.10	Sangat Kurang
2014	236,955,587,690	188,220,000	0.08	Sangat Kurang
2015	266,993,359,315	204,270,000	0.08	Sangat Kurang
2016	353,913,365,540	211,280,000	0.06	Sangat Kurang
2017	423,146,610,814	242,550,000	0.06	Sangat Kurang
2018	475,320,932,101	686,276,300	0.14	Sangat Kurang
2019	606,468,910,587	723,258,500	0.12	Sangat Kurang
2020	285,748,213,791	328,826,300	0.12	Sangat Kurang
2021	332,683,753,244	326,540,000	0.10	Sangat Kurang

Sumber: Statistik Kepariwisata BPAD Provinsi D.I.Yogyakarta 2022 (diolah)

Pada penkajian yang dilakukan terhadap variabel X3 seperti pada tabel 10. diketahui jika rata-rata kontribusinya masih sangat kurang yaitu memiliki kriteria dibawah 10%. Kontribusi terendah pada tahun 2016 dan 2017 yaitu ditetapkan sebesar 0.06%.

Tabel 13. Kontribusi Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa Terhadap PAD Sektor Pariwisata Provinsi D.I.Yogyakarta 2012-2021

Tahun	PAD Sub Sektor Pariwisata Provinsi DIY 2012-2021 (Miliar)	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa (Juta)	Kontribusi (%)	Kategori
2012	153,174,399,477	396,700,000	0.26	Sangat Kurang
2013	188,839,015,344	416,910,000	0.22	Sangat Kurang
2014	236,955,587,690	550,700,000	0.23	Sangat Kurang
2015	266,993,359,315	608,440,000	0.23	Sangat Kurang
2016	353,913,365,540	732,380,000	0.21	Sangat Kurang
2017	423,146,610,814	698,120,000	0.16	Sangat Kurang
2018	475,320,932,101	761,720,000	0.16	Sangat Kurang
2019	606,468,910,587	788,440,000	0.13	Sangat Kurang
2020	285,748,213,791	214,630,000	0.08	Sangat Kurang
2021	332,683,753,244	352,000,000	0.11	Sangat Kurang

Sumber: Statistik Kepariwisata BPBKAD Provinsi D.I.Yogyakarta 2022 (diolah)

Selama 10 tahun periode riset ini dilakukan, kontribusi dari retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa terendah berada pada tahun 2020 sebesar 0.08% dimana sesuai dengan pengujian pada tabel 11. Penurunan yang sangat cukup pesat tersebut diakibatkan oleh adanya pandemic Covid-19 yang mengharuskan beberapa hiburan, tempat rekreasi maupun olahraga, banyaknya tempat penginapan/pesanggrahan/villa harus ditutup atau bahkan dihentikan sementara di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga menurunkan pendapatan. Sehingga kesimpulannya adalah bahwa pajak hiburan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, serta retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa dikatakan masih sangat kurang dalam kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah selama 10 periode penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan beberapa pengujian yang telah dilaksanakan dengan analisis diatas serta pengkajian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa X1 (pajak hotel) berpengaruh signifikan, sedangkan X2 (pajak.hiburan), X3 (retribusi tempat rekreasi dan olahraga), dan X4 (retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Y (Pendapatan Asli Daerah) sektor pariwisata Provinsi D.I.Yogyakarta 2012-2021. Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari 2012-2021 mengalami fluktuasi dengan kategori bisa dikatakan baik, cukup baik hingga sangat baik. Sedangkan rata-rata dari kontribusi pajak hiburan, retribusi tempat rekreasi&olahraga, dan retribusi tempat penginapan atau/pesanggrahan atau/villa terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2021 dikatakan sangat kurang, hal tersebut disebabkan kontribusinya memiliki rata-rata dibawah 10%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre dan Khairani, S. (2017). Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Hotel di Kota Palembang. *STMIK GI MDP*, 1-13.
- Anggoro, D. D. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press.
- Elfayang Rizky Ayu Puspitandari, A. R. (2014). Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-15.
- Farhan. (2019). *Pengaruh Retribusi Tempat Wisata, Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang*. Padang: repo.stkip-pgri.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi ke Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hancke&Wichern, J. E. (2005). *Business Forecasting (8th Edition)*. Pearson, Prentice Hall, New Jersey.
- Kamaroellah. (2021). *Pajak dan Retribusi Daerah : Konsep dan Aplikasi Analisis Pendapatan Asli Daerah Melalui*

- Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah dalam Meninjau Peraturan Daerah*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Mansuri. (2016). *Modul Praktikum EvIEWS Analisis Regresi Linier Berganda*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Nindya Daya Charisma, S. M. (2018). Pengaruh Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Kediri. *Cahaya Aktiva*, 42-51.
- R, M. A., & Harjanto, T. (2018). *EKONOMI MIKRO ANALISIS DAN PENDEKATAN PRAKTIS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, H. W. (2018). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016*. Yogyakarta.
- Rohman, A. F. (2014). *Pengaruh Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga dan Retribusi Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Pangandaran terhadap Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ciamis (Studi Kasus Pada Kabupaten Ciamis Tahun 2011-2013)*. Bandung.
- S., R. M., & Harjanto, T. (2018). *EKONOMI MIKRO ANALISIS DAN PENDEKATAN PRAKTIS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.